

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR: SUATU KAJIAN LITERATUR

Lutfia Ayu Maulida¹, Ajeng Tita Nawangsari²

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

lutfiaam359@gmail.com, ajeng.tita@uinsa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran praktik akuntansi manajemen dalam meningkatkan pengendalian biaya operasional serta kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Akuntansi manajemen berperan sebagai alat penting dalam memberikan informasi biaya relevan yang dibutuhkan manajemen untuk mengelola aktivitas operasional dengan baik. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan mengkaji beragam literatur ilmiah yang berkaitan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peranan penting dalam mengontrol biaya operasional perusahaan. Akuntansi manajemen dapat memberikan data yang tepat terkait biaya yang berhubungan dengan bisnis, yang membantu perusahaan dalam mengambil langkah strategis untuk mempertajam pengelolaan biaya dan perencanaan anggaran yang lebih efisien. Selain itu, akuntansi bisnis mendukung perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mencapai sasaran finansial, sehingga memungkinkan keputusan yang baik dan berdasarkan informasi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam pemahaman umum tentang peran akuntansi manajemen dalam konteks peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengendalian Biaya Operasional, Efisiensi Operasional, Perusahaan Manufaktur

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of management accounting practices in improving operational cost control and financial performance in manufacturing companies. Management accounting plays an important role as a tool in providing relevant cost information needed by management to manage operational activities properly. This study applies a qualitative approach by reviewing various related scientific literature. The findings show that management accounting plays an important role in controlling a company's operational costs. Management accounting can provide accurate data related to business costs, which helps companies take strategic steps to sharpen cost management and more efficient budget planning. In addition, business accounting supports companies in improving operational efficiency and achieving financial goals, thereby enabling sound and informed decisions. This study is expected to contribute positively to the general understanding of the role of management accounting in the context of improving a company's operational efficiency.

Keywords: Management Accounting, Operational Cost Control, Operational Efficiency, Manufacturing Companies

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagirism checker no 1463

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin pesat, industri ritel menghadapi persaingan yang ketat. Pengendalian biaya operasional merupakan aspek kunci manajemen keuangan, yang berpotensi menentukan keberhasilan perusahaan dalam bersaing dengan pesaing dan mencapai tujuannya. Dengan meningkatnya kompleksitas dalam dunia usaha dan tekanan untuk meningkatkan efisiensi, perusahaan perlu mengelola dan memantau biaya dengan baik. Dalam hal ini, akuntansi manajemen memiliki peranan yang sangat penting. Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat dan melaporkan pengeluaran, tetapi juga sebagai sistem yang mendukung proses pengambilan keputusan dan perencanaan biaya yang akurat (Rohimah A. N., Purwanti. 2025)

Selain itu, akuntansi manajemen tidak hanya mencatat biaya dan pendapatan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi berbagai alternatif strategi bisnis. Hal ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih rasional dan terinformasi, sehingga meminimalkan risiko kegagalan dan memaksimalkan peluang keberhasilan (Saputra, dkk. 2025). Melalui pemahaman mendalam terhadap biaya produksi, pemasaran, serta biaya operasional lainnya, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi, meminimalkan pemborosan, dan memperbesar margin keuntungan (Sigalingging, dkk. 2024)

Namun, dalam implementasinya, pengendalian biaya seringkali menemukan berbagai tantangan yang rumit, seperti ketidakstabilan pasar, perubahan harga bahan baku, serta perubahan dalam permintaan dan selera konsumen. Oleh sebab itu, akuntansi manajemen harus bisa beradaptasi dengan perubahan ini dan memberikan solusi yang dapat disesuaikan dan terukur. Metode seperti penganggaran yang dapat disesuaikan, analisis titik impas, dan sistem penghitungan biaya berdasarkan aktivitas (ABC) sering digunakan untuk menggambarkan struktur biaya perusahaan dengan lebih tepat dan mendukung keputusan yang lebih berdasarkan data (Rohimah A. N., Purwanti. 2025)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dengan menganalisis dampaknya terhadap pengendalian biaya operasional dan kinerja keuangan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana praktik akuntansi manajemen dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan dan pengoptimalan biaya operasional suatu perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan studi literatur melalui penelitian terdahulu. Dengan pendekatan kajian literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana akuntansi manajemen berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional sekaligus memperkuat daya saing perusahaan manufaktur.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat. Secara akademis, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai peran akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya operasional, khususnya pada konteks perusahaan manufaktur, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, memperdalam pemahaman mengenai akuntansi manajemen, serta menjadi landasan untuk penelitian lanjutan di bidang akuntansi manajemen dan strategi biaya.

KAJIAN TEORI

1. Akuntansi Manajemen

Menurut Horngren, Datar, dan Rajan (2015), akuntansi manajemen merupakan sebuah proses yang teratur dalam mengenali, menentukan, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan serta informasi non-keuangan untuk mendukung manajer dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang strategis. Menurut Hansen & Mowen, 2009 Akuntansi manajemen adalah cara untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengelompokkan, dan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal perusahaan, seperti manajer, direksi, dan karyawan, dalam merencanakan, mengendalikan, dan melakukan pengambilan keputusan. Dalam industri manufaktur, penerapan teknik akuntansi manajemen seperti activity-based costing (ABC), balanced scorecard, dan analisis biaya-volume-laba berperan penting dalam menyelaraskan aktivitas operasional dengan strategi bisnis perusahaan. Sebagai contoh, ketika perusahaan menerapkan strategi kepemimpinan biaya (cost leadership), diperlukan informasi biaya produksi yang detail untuk menekan pengeluaran sekaligus tetap menjaga kualitas produk.

2. Activity Based Costing (ABC)

Activity Based Costing (ABC) merupakan suatu metode penghitungan biaya yang berfokus pada kegiatan atau aktivitas. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan informasi yang mendetail mengenai biaya bagi pihak internal, seperti manajer, agar dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan strategis serta keputusan lainnya yang saling terkait.

3. Pengendalian biaya

Berdasarkan pendapat Harahap (2018), pengelolaan biaya adalah sebuah langkah untuk memastikan bahwa pengeluaran biaya sejalan dengan rencana yang telah ditentukan, sehingga perusahaan bisa menghindari pemborosan dan meningkatkan efisiensi. Pengendalian biaya adalah upaya manajemen untuk mencapai sasaran biaya dalam konteks operasi tertentu.

4. Biaya operasional

Menurut Sugiono dan Untung (2016), biaya operasional mencakup pengeluaran yang terkait dengan pemasaran atau promosi produk dan layanan, serta biaya yang dikeluarkan dalam administrasi dan kegiatan umum perusahaan.

Menurut Pasaribu dan Hasanuh pada tahun 2021, biaya operasional adalah aset yang keluar, yang bisa berupa penggunaan aset oleh pihak lain, kemunculan utang, atau kombinasi dari keduanya, selama periode di mana perusahaan menjalankan produksi dan mendistribusikan barang, memberikan layanan, atau melakukan aktivitas lain yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya yang terkait dengan kegiatan administrasi yang mendukung kegiatan dan keberhasilan perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Tujuannya adalah untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur yang relevan mengenai peran akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya operasional pada perusahaan manufaktur. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mempelajari bagaimana konsep, prinsip, dan praktik akuntansi manajemen diterapkan dalam kegiatan operasional maupun keuangan perusahaan, dengan berlandaskan teori dan temuan penelitian terdahulu.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kajian literatur yang bersumber dari penelitian terdahulu serta buku-buku yang relevan dengan topik akuntansi manajemen dan pengendalian biaya operasional. Seluruh literatur yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi teori, konsep, dan temuan penelitian yang berhubungan dengan peran akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya operasional.

PEMBAHASAN

Penerapan akuntansi manajemen berperan penting dalam mengelola biaya operasional dan juga meningkatkan produktivitas perusahaan. Penerapan metode akuntansi manajemen, terutama analisis biaya standar dan activity based costing, dapat memberikan informasi biaya yang lebih tepat dan membantu perusahaan dalam mengurangi pemborosan. Pengidentifikasian aktivitas yang tidak efisien secara signifikan membantu perusahaan mengurangi biaya yang tidak perlu, sedangkan pengukuran produktivitas baik untuk karyawan maupun mesin dapat dijadikan acuan untuk perbaikan dalam operasional.

Berikut beberapa peran penerapan akuntansi manajemen dalam mengendalikan biaya operasional:

- a. Alokasi sumber daya yang tepat
Dengan menerapkan biaya berbasis aktivitas (ABC), perusahaan dapat mengalokasikan biaya secara lebih tepat ke masing-masing aktivitas yang mengonsumsi sumber daya signifikan. Hal ini dapat membantu manajemen mengidentifikasi aktivitas yang memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengalokasikan kembali perhatian dan sumber daya ke aktivitas yang lebih produktif dan bernilai strategis, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan pemborosan biaya.
- b. Perencanaan Anggaran Perusahaan yang Efektif
Akuntansi manajemen memainkan peran kunci dalam penyusunan dan pengendalian anggaran. Melalui analisis menyeluruh terhadap data historis dan prakiraan biaya, manajemen dapat menetapkan estimasi biaya yang realistis untuk berbagai aktivitas operasional. Anggaran yang telah disusun kemudian berfungsi sebagai alat pengendali keuangan, yang memungkinkan bagi manajemen untuk memantau hasil aktual, membandingkannya dengan target yang ditetapkan, dan mengidentifikasi setiap varians. Jika ditemukan perbedaan antara biaya aktual dan yang dianggarkan, tindakan korektif dapat segera diambil untuk memastikan biaya operasional terkendali dan selaras dengan rencana.
- c. Pengambilan Keputusan Strategis yang Efektif
Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat akuntansi biaya tetapi juga sebagai sistem informasi yang menyediakan data terstruktur dan analisis mendalam tentang situasi keuangan dan operasional perusahaan. Informasi ini membantu manajemen membuat keputusan strategis yang objektif dan berbasis data.

Beberapa penelitian juga telah menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dapat berpengaruh terhadap pengendalian biaya operasional. Akuntansi manajemen memfasilitasi perusahaan dalam menetapkan harga produk dan jasa secara optimal, dengan mempertimbangkan biaya produksi, permintaan pasar, serta faktor-faktor pendukung lainnya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan. Dengan menerapkan sistem akuntansi manajemen yang baik, manajer dapat memantau aktivitas operasional secara lebih efektif, mengidentifikasi pemborosan, dan mengambil tindakan korektif yang tepat. Oleh

karena itu, akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat strategis untuk memastikan efisiensi, pengendalian, dan keselarasan aktivitas operasional perusahaan dengan tujuan organisasi.

Meskipun perusahaan menerapkan teknik-teknik akuntansi manajemen dengan baik, mereka tetap menghadapi sejumlah tantangan dalam pengelolaan biaya operasional. Beberapa tantangan utama yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan Harga Bahan Baku: Ketidakpastian harga bahan baku merupakan salah satu masalah terbesar yang dihadapi perusahaan. Hal ini menyulitkan perencanaan biaya anggaran yang akurat dan menyebabkan fluktuasi biaya yang signifikan. Beberapa perusahaan mencoba mengatasi masalah ini dengan menandatangani kontrak jangka panjang dengan pemasok atau membuat anggaran yang lebih fleksibel.
- b. Kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM): Beberapa perusahaan menyadari bahwa kekurangan karyawan yang mampu menerapkan metode akuntansi manajemen juga merupakan masalah. Kekurangan pelatihan dan kemampuan staf keuangan dapat mengurangi efektivitas pengendalian biaya, terutama dalam menganalisis variasi dan menggunakan sistem informasi akuntansi yang lebih canggih.
- c. Perubahan lingkungan eksternal: Meskipun akuntansi manajemen berusaha untuk memprediksi perubahan ini, banyak faktor dari luar, seperti perubahan regulasi pemerintah, inflasi, dan perubahan preferensi pasar, berpengaruh pada biaya perusahaan. Banyak faktor yang tetap sulit untuk diprediksi dan memerlukan pendekatan yang lebih adaptif.

KESIMPULAN

Akuntansi manajemen memiliki peranan yang penting dalam pengelolaan bisnis, terutama dalam hal pengendalian biaya operasional yang efisien, penyusunan anggaran dengan baik, dan pengambilan keputusan strategis yang tepat. Di tengah dinamika dunia bisnis yang terus berubah, keterampilan mengendalikan biaya operasional dengan optimal menjadi faktor kunci dalam mempertahankan posisi unggul di pasar dan mewujudkan target organisasi keuangan. Keberadaan akuntansi manajemen ini sangat berharga karena menyajikan informasi yang akurat dan berguna bagi para eksekutif, sehingga mendukung upaya pengurangan biaya operasional secara maksimal. Melalui evaluasi biaya yang mencakup aspek produksi, pemasaran, dan penyediaan layanan, akuntansi manajemen mampu mengungkap peluang untuk memperbaiki produktivitas atau mengurangi kerugian yang tidak perlu.

Meskipun metode akuntansi manajemen telah terbukti berhasil, perusahaan menghadapi banyak masalah terkait biaya pengendalian. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah perubahan harga bahan baku, kekurangan sumber daya manusia yang kompeten, dan perubahan kondisi luar seperti kebijakan pemerintah dan kondisi pasar global yang tidak disebutkan. Tantangan ini sering mengurangi ketepatan anggaran biaya dan efektivitas pengendalian biaya yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Nur Rohimah & Purwanti. (2025). Analisis Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* | E-ISSN : 3063-8208, 1(3), 174-180. <https://doi.org/10.62379/jakp.v1i3.160>
- Christine Cicilia Saputra, Fitri Noviyanti, & Cholis Hidayati. (2025). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 3(3), 08-16. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v3i3.5156>
- Harahap, S. S. (2018). *Teori akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horngren, C. T. (2015). *Cost accounting: A managerial emphasis* (15th ed.). Pearson Education.
- Muhamad Ari Wibowo, Maya Macia Sari, Mohammad Iqbal Maulana P, Imam Fadillah, & Januardi Sidauruk. (2024). Peran Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(2), 01-09. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i2.376>
- Pasaribu & Hasanuh, (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih, *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 4 Nomor 2.731-740
- Ratnasari, S. (2025). *Analisis Efisiensi Biaya dan Produktivitas Dalam Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur di Kawasan GILC*.
- Sigalingging, A. S. M., & Hasan, I. A. (t.t.). *Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan*.
- Sinaga, L. A. M., Waruwu, N. S., Purba, R. R., Rianti, R. A., Sihombing, U. L., & Siallagan, H. (t.t.). *Analisis Peran Akuntansi Manajerial Dalam Mengelola Biaya Dan Mendukung Keputusan Bisnis*.
- Sirait, S. A., J.E.Angelika Br.Nababan, Jhon Cristmas Damanik, & Lira Setia Rajagukguk. (2025). PERAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 3(7), 372-376. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i7.6012>
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan praktis Dasar Analisa Laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo